

PENERAPAN TEORI RETORIKA ARISTOTELES DALAM MENINGKATKAN LITERASI KESEHATAN GIGI MELALUI TIKTOK: STUDI KASUS AKUN @drgputrirahmina

Oleh:

Anoraga Pandji Laksana¹

Farida Nurul Rahmawati²

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten
Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: 230531100153@student.trunojoyo.ac.id,
farida.nr@trunojoyo.ac.id.

Abstract. *This research analyzes the communication strategies used by Dr. Clahayes in delivering health education through the TikTok platform. Using a qualitative approach and content analysis method, this study explores how the content created by Dr. Clahayes is able to attract attention and provide accurate health information to the audience, particularly the younger generation. The findings show that Dr. Clahayes packages educational messages in a light and easily understandable language style, and uses engaging and dynamic visuals to support the delivery of the material. In addition, the content presented is always based on reliable medical evidence, thereby enhancing the credibility of the information provided. This approach not only makes the message easier to digest but also encourages positive interactions from viewers, such as comments, likes, and content sharing. The results of this study affirm that TikTok is an effective medium for enhancing digital health literacy, especially among the younger generation who are very familiar with technology and social media. Thus, the right communication strategy can maximize the dissemination of useful and relevant health information in today's digital era.*

PENERAPAN TEORI RETORIKA ARISTOTELES DALAM MENINGKATKAN LITERASI KESEHATAN GIGI MELALUI TIKTOK: STUDI KASUS AKUN @drgputrirahmina

Keywords: *Communication Strategy, TikTok, Dental Health Education, Aristotle's Rhetoric.*

Abstrak. Penelitian ini menganalisis strategi komunikasi yang digunakan oleh dr. Clahayes dalam menyampaikan edukasi kesehatan melalui platform TikTok. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode analisis isi, studi ini mengeksplorasi bagaimana konten-konten yang dibuat oleh dr. Clahayes mampu menarik perhatian dan memberikan informasi kesehatan yang akurat kepada audiens, khususnya generasi muda. Temuan menunjukkan bahwa dr. Clahayes mengemas pesan edukasi dengan gaya bahasa yang ringan dan mudah dipahami, serta menggunakan visual yang menarik dan dinamis untuk mendukung penyampaian materi. Selain itu, konten yang disajikan selalu berbasis bukti medis terpercaya, sehingga meningkatkan kredibilitas informasi yang diberikan. Pendekatan ini tidak hanya membuat pesan lebih mudah dicerna, tetapi juga mendorong interaksi positif dari para penonton, seperti komentar, likes, dan berbagi konten. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa TikTok merupakan media efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan digital, terutama di kalangan generasi muda yang sangat akrab dengan teknologi dan media sosial. Dengan demikian, strategi komunikasi yang tepat dapat memaksimalkan penyebaran informasi kesehatan yang bermanfaat dan relevan di era digital saat ini.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, TikTok, Edukasi Kesehatan Gigi, Retorika Aristoteles.

LATAR BELAKANG

Tantangan tertentu muncul dalam penyampaian informasi kesehatan melalui media sosial. Informasi harus dikemas secara kreatif dan menarik supaya bisa bersaing dengan beragam konten hiburan. Platform seperti TikTok didominasi oleh konten visual yang bersifat menghibur dan singkat, sehingga pesan-pesan edukatif harus memiliki nilai daya tarik yang kuat agar dapat menarik perhatian pengguna. Tanpa pendekatan yang tepat, informasi kesehatan berisiko tenggelam di tengah derasnya arus konten hiburan¹. Akun TikTok @drgputrirahmina merupakan salah satu contoh konkret yang berhasil

¹ Faustyna, "Strategi Komunikasi Krisis Public Relations Digital Di TikTok Pada Dinas Pariwisata Medan Selama Pandemi COVID-19 : Analisis Kasus Pengelolaan Konten Inovatif" 22, no. 2 (2024): 288–307.

memanfaatkan platform ini untuk memberikan edukasi kesehatan gigi. Akun tersebut menyajikan konten melalui pendekatan yang kreatif, juga berbasis tren, serta memakai bahasa yang mudah dipahami, sehingga menarik perhatian audiens dari berbagai kalangan pula. Salah satu keunikan dari konten yang disajikan adalah penyampaian yang dibalut dengan elemen komedi. Dengan menggabungkan humor, penggunaan gaya bahasa santai, serta visual yang menghibur, akun ini berhasil membuat topik kesehatan gigi yang awalnya dianggap kaku menjadi lebih ringan dan menyenangkan untuk diikuti. Tidak hanya itu, selain menyampaikan konten edukasi, drg.putrirahmina juga menyelengi akun TikTok-nya dengan konten hiburan lain, seperti membalas komentar netizen menggunakan video (video TikTok/vt) yang tetap dilapisi dengan unsur humor. Strategi ini tidak hanya mempererat interaksi dengan pengikutnya, tetapi juga membuat audiens merasa lebih dekat dan terlibat, sehingga pesan edukasi yang disampaikan menjadi lebih efektif dan mudah diterima ².

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis strategi dari komunikasi kesehatan digital yang telah digunakan oleh akun TikTok @drgputrirahmina. Selain itu, penelitian ini berfokus pada identifikasi pengaruh konten akun tersebut dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Dengan memperhatikan bagaimana elemen hiburan seperti komedi digunakan sebagai pendekatan dalam menyampaikan pesan kesehatan, serta bagaimana interaksi dengan netizen turut menjadi bagian dari strategi kontennya, Pendekatan semacam ini terbukti efektif dalam menarik perhatian generasi muda terhadap isu kesehatan, terutama melalui konten visual dan hiburan yang disesuaikan dengan karakteristik media sosial seperti TikTok ³. Dalam konteks ini, kolaborasi antara strategi komunikasi digital dan keterlibatan audiens juga menjadi kunci keberhasilan kampanye kesehatan berbasis media sosial ⁴. penelitian ini juga akan mengevaluasi dampaknya terhadap pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam praktik perawatan gigi.

² Nur Qholifah, Maharani Aprilia, and Rizma Adlia Syakurah, "Persepsi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Mengenai Usaha Komunikasi Kesehatan COVID-19" 6, no. 2 (2022): 152–164.

³ Prasara Dyah Satwika, "Peran Tiktok @yovania_aj Dalam Mengubah Pandangan Isu Kesehatan Mental" (2020).

⁴ Ihda Ainaya Zulaikha and Khusnul Khotimah, "Penerapan Digital Content # CiptakanKebaikan Sebagai Bentuk Promosi Pada Platform Tiktok Untuk Dapat Berkomunikasi Terumata Sebagai Komunikasi Pemasaran (Prima, 2020). Potensi" 1 (2022): 1–13.

PENERAPAN TEORI RETORIKA ARISTOTELES DALAM MENINGKATKAN LITERASI KESEHATAN GIGI MELALUI TIKTOK: STUDI KASUS AKUN @drgputrirahmina

Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan suatu wawasan tentang bagaimana media sosial dapat dimanfaatkan secara lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran kesehatan di era digital ini. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi dalam pengembangan strategi komunikasi yang menggabungkan edukasi dengan hiburan, khususnya dalam konteks promosi kesehatan melalui media sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menganalisis strategi komunikasi dan efektivitas konten yang diunggah oleh akun TikTok @drgputrirahmina dalam meningkatkan kesadaran kesehatan gigi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi komunikasi yang diterapkan berdasarkan konten TikTok yang dianalisis. Objek penelitian ini adalah akun TikTok @drgputrirahmina, yaitu akun milik seorang dokter gigi yang aktif membagikan konten edukasi kesehatan gigi dengan gaya penyampaian yang ringan dan mudah dipahami oleh masyarakat luas. Peneliti fokus pada konten-konten video yang bertujuan menyampaikan pesan kesehatan, khususnya terkait edukasi, pencegahan, dan perawatan kesehatan gigi.

Media sosial TikTok dinilai memiliki keunggulan dalam menyampaikan pesan kesehatan secara kreatif dan menarik. Sebagaimana disampaikan oleh ⁵ “TikTok efektif sebagai media edukasi kesehatan gigi karena mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai cara menyikat gigi yang benar melalui pendekatan visual dan interaktif.” Hal ini didukung oleh temuan ⁶ yang menjelaskan bahwa “media sosial TikTok terbukti dapat menjadi sarana promosi kesehatan yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan mengenai karies gigi, khususnya di kalangan mahasiswa.”

⁵ Program Studi et al., “PENGARUH PENYULUHAN MENYIKAT GIGI DENGAN MEDIA TIKTOK TERHADAP NILAI PHP KELAS V SDN CIBURUY Program Studi Diploma Tiga , Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung” 4, no. 1 (2024): 83–88.

⁶ Artikel Penelitian et al., “GAMBARAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PROMOSI KESEHATAN Abstrak Sedangkan Pada Provinsi Kalimantan Dilakukan” 3, no. 2 (2023): 79–89.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi terhadap konten-konten video yang diunggah oleh akun TikTok @drgputrirahmina, ditemukan bahwa akun ini secara konsisten menerapkan prinsip komunikasi kesehatan dengan pendekatan yang kreatif dan mudah dipahami. Akun ini dikelola oleh seorang dokter gigi bernama drg. Putri Rahmina, yang aktif memproduksi video edukasi kesehatan gigi dan mulut. Seperti diungkapkan oleh ⁷, “kredibilitas komunikator menentukan seberapa besar pesan dipercaya oleh publik,” sehingga figur penyampai pesan menjadi faktor kunci dalam komunikasi yang efektif. Berdasarkan analisis isi, terdapat tiga temuan utama yang menunjukkan penerapan teori retorika Aristoteles (ethos, pathos, dan logos) dalam strategi komunikasinya:

1. Ethos (Kredibilitas)

Drg. Putri berhasil membangun kredibilitasnya dengan menunjukkan identitas profesionalnya sebagai seorang dokter gigi. Hal ini tampak dari penampilan visualnya yang menggunakan jas putih dokter, penggunaan gelar “drg.” di awal nama, serta isi konten yang menunjukkan penguasaan materi terkait kesehatan gigi dan mulut. Kredibilitasnya juga diperkuat melalui konsistensi dalam menyajikan informasi yang relevan, akurat, dan sesuai bidang keilmuannya.



Gambar 1. Akun TikTok @drgputrirahmina menggunakan gelarnya untuk kredibilitas.

Sumber: Akun TikTok @drgputrirahmina

⁷ Rizkiya Ayu Maulida, “Strategi Komunikasi Krisis Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Media Sosial” 6 (2023): 109–122.

PENERAPAN TEORI RETORIKA ARISTOTELES DALAM MENINGKATKAN LITERASI KESEHATAN GIGI MELALUI TIKTOK: STUDI KASUS AKUN @drgputrirahmina

2. Pathos (Emosi)

Salah satu kekuatan utama akun ini adalah kemampuannya dalam menciptakan kedekatan emosional dengan audiens. Drg. Putri sering membalut pesan edukasi dengan sentuhan humor dan gaya komunikasi yang santai. Ia menggunakan mimik wajah yang ekspresif, bahasa sehari-hari yang ringan, dan sering kali menyisipkan candaan yang membuat kontennya terasa akrab dan menghibur. Selain itu, ia juga membuat video balasan terhadap komentar netizen yang dibalut dengan komedi, sehingga memperkuat interaksi dan engagement dengan audiens.



Gambar 2. Konten interaktif menjawab komen dengan VT yang dibalut humor.

Sumber: Akun TikTok @drgputrirahmina

3. Logos (Logika)

Konten yang disampaikan memiliki struktur yang jelas dan logis. Drg. Putri menjelaskan topik-topik kesehatan gigi dengan uraian yang runtut dan berbasis data atau referensi ilmiah. Ia tidak hanya menyampaikan anjuran kesehatan, tetapi juga menjelaskan penyebab dan dampak dari masalah-masalah gigi, serta solusi yang dapat dilakukan masyarakat. Misalnya, dalam salah satu videonya, ia menjelaskan penyebab gigi berlubang secara ilmiah, lalu menyampaikan cara mencegah dan mengobatinya.

Penerapan teori Retorika Aristoteles dalam komunikasi digital terbukti masih sangat relevan, bahkan dalam konteks media baru seperti TikTok. Temuan dalam

penelitian ini menunjukkan bahwa konten kesehatan yang dikemas dengan pendekatan retorik yang tepat mampu menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan daya tarik informasi. Aspek ethos memperkuat kepercayaan audiens terhadap kredibilitas komunikator. Dalam hal ini, identitas profesional drg. Putri membuat informasi yang disampaikan terasa otoritatif dan dapat dipercaya. Kepercayaan pasien terhadap tenaga kesehatan profesional merupakan faktor utama dalam keberhasilan komunikasi kesehatan. Masyarakat cenderung lebih menerima informasi dan mengikuti anjuran kesehatan jika disampaikan oleh figur yang memiliki kredibilitas dan keahlian di bidangnya⁸.

Aspek yang kedua pathos, pathos berperan penting dalam membangun koneksi emosional. Di platform seperti TikTok, di mana konten hiburan sangat mendominasi, penggunaan pendekatan emosional seperti humor dan bahasa santai menjadi strategi yang efektif⁹. Aspek yang terakhir, aspek logos mendukung kejelasan dan kedalaman informasi yang disampaikan. Audiens tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga memahami alasan logis di balik pesan yang disampaikan. Ini penting dalam konteks kesehatan karena meningkatkan literasi dan kesadaran terhadap pentingnya perawatan diri¹⁰.

Secara keseluruhan, strategi komunikasi kesehatan yang diterapkan oleh akun TikTok @drgputrirahmina menunjukkan efektivitas dalam menyampaikan informasi yang bersifat edukatif namun tetap menarik. Hal ini menjadi bukti bahwa media sosial, jika digunakan dengan strategi komunikasi yang tepat, dapat menjadi alat edukasi kesehatan yang sangat powerful di era digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi kesehatan digital yang diterapkan oleh akun TikTok @drgputrirahmina efektif dalam meningkatkan literasi dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan gigi. Melalui penerapan teori

⁸ (Attamimi, Rinenggantyas, 2024)

⁹ David Krismawan et al., "STRATEGI RETORIS DALAM IKLAN TOLAK ANGIN: ANALISIS PESAN PERSUASI PADA PRODUK KESEHATAN DI INDONESIA" 3, no. 5 (2025).

¹⁰ Johantan Alfando Wikandana Sucipta Fajar Ade Putra, "STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK RAHMAD MASUD MELALUI AKUN INSTAGRAM @ Rrahmadmasud DALAM MENYAMPAIKAN PESAN PEMBANGUNAN DI KOTA BALIKPAPAN" 5, no. 5 (2025): 1515–1537.

PENERAPAN TEORI RETORIKA ARISTOTELES DALAM MENINGKATKAN LITERASI KESEHATAN GIGI MELALUI TIKTOK: STUDI KASUS AKUN @drgputrirahmina

retorika Aristoteles yang meliputi ethos, pathos, dan logos, drg. Putri berhasil menyampaikan informasi kesehatan gigi dengan cara yang menarik, terpercaya, dan mudah dipahami oleh audiens dari berbagai kalangan.

Aspek ethos memperkuat kredibilitas komunikator sebagai seorang dokter gigi yang kompeten. Pathos berperan penting dalam membangun koneksi emosional melalui humor, bahasa santai, dan interaksi yang humanis. Sementara itu, logos menjamin kejelasan dan kekuatan argumen melalui penjelasan logis serta didukung data ilmiah. Sinergi ketiga elemen ini membuat pesan edukasi tidak hanya tersampaikan, tetapi juga diterima dan direspon secara positif oleh audiens. Dengan demikian, pendekatan retorika klasik terbukti tetap relevan dalam era digital, khususnya untuk konten edukasi kesehatan di media sosial. TikTok dapat menjadi media yang efektif dalam kampanye kesehatan jika dikemas dengan strategi komunikasi yang tepat, seperti yang dilakukan oleh @drgputrirahmina.

Saran

Studi ini menunjukkan bahwa sangat penting bagi tenaga kesehatan, khususnya dokter gigi, untuk menggunakan media sosial seperti TikTok sebagai cara yang efektif dan menarik untuk mengajarkan pasien tentang kesehatan mereka. Terbukti bahwa menggunakan teori retorika Aristoteles dapat meningkatkan daya tarik dan pemahaman pesan kesehatan audiens. Oleh karena itu, tenaga medis harus dilatih dalam strategi komunikasi digital yang menggabungkan ethos, pathos, dan logos agar mereka dapat menyampaikan informasi secara logis, emosional, dan kredibel. Media sosial harus dibantu oleh lembaga kesehatan untuk menjadikannya tempat hiburan dan sumber literasi kesehatan yang terpercaya, terutama untuk generasi muda.

DAFTAR REFERENSI

- Attamimi, H. R.; Lestari, Y.; Rinenggantyas, N. M. "Pentingnya Kemampuan Komunikasi Dalam Pelayanan Kesehatan" 2, no. 1 (2024).
- Fajar Ade Putra, Johantan Alfando Wikandana Sucipta. "STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK RAHMAD MASUD MELALUI AKUN INSTAGRAM @Rahmadmasud DALAM MENYAMPAIKAN PESAN PEMBANGUNAN DI KOTA BALIKPAPAN" 5, no. 5 (2025): 1515–1537.

- Faustyna. "Strategi Komunikasi Krisis Public Relations Digital Di TikTok Pada Dinas Pariwisata Medan Selama Pandemi COVID-19 : Analisis Kasus Pengelolaan Konten Inovatif" 22, no. 2 (2024): 288–307.
- Krismawan, David, Farida Nurul Rahmawati, Universitas Trunojoyo Madura, and Perumahan Telang Inda. "STRATEGI RETORIS DALAM IKLAN TOLAK ANGIN: ANALISIS PESAN PERSUASI PADA PRODUK KESEHATAN DI INDONESIA" 3, no. 5 (2025).
- Maulida, Rizkiya Ayu. "Strategi Komunikasi Krisis Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Media Sosial" 6 (2023): 109–122.
- Penelitian, Artikel, Gigi Dan, Mulut Terhadap, Pengetahuan Karies, and Gigi Pada. "GAMBARAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PROMOSI KESEHATAN Abstrak Sedangkan Pada Provinsi Kalimantan Dilakukan" 3, no. 2 (2023): 79–89.
- Qholifah, Nur, Maharani Aprilia, and Rizma Adlia Syakurah. "Persepsi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Mengenai Usaha Komunikasi Kesehatan COVID-19" 6, no. 2 (2022): 152–164.
- Satwika, Prasara Dyah. "Peran Tiktok @yovania_aj Dalam Mengubah Pandangan Isu Kesehatan Mental" (2020).
- Studi, Program, Diploma Tiga, Politeknik Kesehatan, and Kemenkes Bandung. "PENGARUH PENYULUHAN MENYIKAT GIGI DENGAN MEDIA TIKTOK TERHADAP NILAI PHP KELAS V SDN CIBURUY Program Studi Diploma Tiga , Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung" 4, no. 1 (2024): 83–88.
- Zulaikha, Ihda Ainaya, and Khusnul Khotimah. "Penerapan Digital Content # CiptakanKebaikan Sebagai Bentuk Promosi Pada Platform Tiktok Untuk Dapat Berkomunikasi Terumata Sebagai Komunikasi Pemasaran (Prima , 2020). Potensi" 1 (2022): 1–13.